

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS AKTIF
INOVATIF LINGKUNGAN KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN
(PAILKEM) DI MTs AL-KHOIRIYAH PUTUKREJO GONDANGLEGI**

M. RAMDHANI AZIZ DHARMAWAN

NIM : 15110202



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS AKTIF
INOVATIF LINGKUNGAN KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN
(PAILKEM) DI MTs AL-KHOIRIYAH PUTUKREJO GONDANGLEGI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

M. RAMDHANI AZIZ DHARMAWAN

NIM : 15110202



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN FIQH BERBASIS AKTIF
INOVATIF LINGKUNGAN KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN
(PAILKEM) DI MTs AL-KHOIRIYAH PUTUKREJO GONDANGLEGI

SKRIPSI

Oleh:

M. Ramdhani Aziz Dharmawan
NIM. 15110202

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19780822 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN Fiqih Berbasis Aktif
Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif dan Menyenangkan
(PAILKEM) di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
M. Ramdhani Aziz Dharmawan (15110202)
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 26 November 2020 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu peyerahan
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S.Pd

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Zeid B.Smeer LC, M.A
NIP. 19670315 200003 1 002



Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002



Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002



Penguji Utama

Dr. H. Rahmawati Baharuddin, M.A
NIP. 19720715 200112 2 001



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 196508171998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : M. Ramdhani Aziz Dharmawan
NIM : 15110202
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih Berbasis Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAILKEM) di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi.

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1	10 / 09 / 2020	BAB I, II, III	
2	17 / 09 / 2020	ACC BAB I, II, III	
3	20 / 09 / 2020	Konsultasi BAB IV	
4	23 / 09 / 2020	Penambahan Rumusan Masalah	
5	24 / 09 / 2020	Konsultasi BAB IV, V	
6	26 / 09 / 2020	Konsultasi: Buku Ajar	
7	27 / 09 / 2020	ACC Buku Ajar	
8	29 / 09 / 2020	ACC keseluruhan	

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag
NIP 19720822 2002121 1 001

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil

(Pepatah Arab)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Ramdhani Aziz Dharmawan

NIM : 15110202

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih Berbasis Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (Pailkem) Di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dari sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dipicu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 26 November 2020

Hormat saya,



M. Ramdhani Aziz Dharmawan

NIM. 15110202

Dr. Hj. Sulalah M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 26 November 2020

Hal : Skripsi M. Ramdhani Aziz Dharmawan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : M. Ramdhani Aziz Dharmawan

NIM : 15110202

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih Berbasis Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (Pailkem) Di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi.

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, demikian mohon dimaklumi.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 19651112 199403 2 002

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim.

Rasa syukur terucapkan kepada Allah atas segala rahmat-Nya dan syafa'at rasul-Nya, penulis persembahkan karya ini kepada :

Ayahanda H. Moh Nurul Jadid dan Ibu Hj. Laili Mufidah yang tercinta

Berkah dan do'a serta kasih sayangnya kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan terus semangat untuk menggapai cita-cita saya.

Dan untuk semua orang yaitu keluarga, guru dan teman-teman yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya.

Syukron katsir :)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melipat gandakan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih Berbasis Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAILKEM) di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondangkegi”**, dengan baik.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kebenaran bagi seluruh umat nya melalui ajaran islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat kelak.

Sebagai rasa syukur atas selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT dan selebihnya penulis ungkapkan melalui tulisan di bawah ini :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, serta segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan dan bimbingan selama penulis menempuh masa perkuliahan.
3. Dr. Marno, M. Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dosen Wali Dra. Siti Annijat M.Pd yang telah membimbing saya mulai dari mahasiswa baru sampai sekarang ini.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dr. Hj. Sulalah M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan juga arahan dengan sangat sabar dan ikhlas dalam penelitian skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2015 yang selalu memberikan informasi dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan, oleh karena itu kritik dan saran yang mendukung dari para pembaca sangatlah diharapkan demi kebaikan penulisan pada skripsi ini. akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

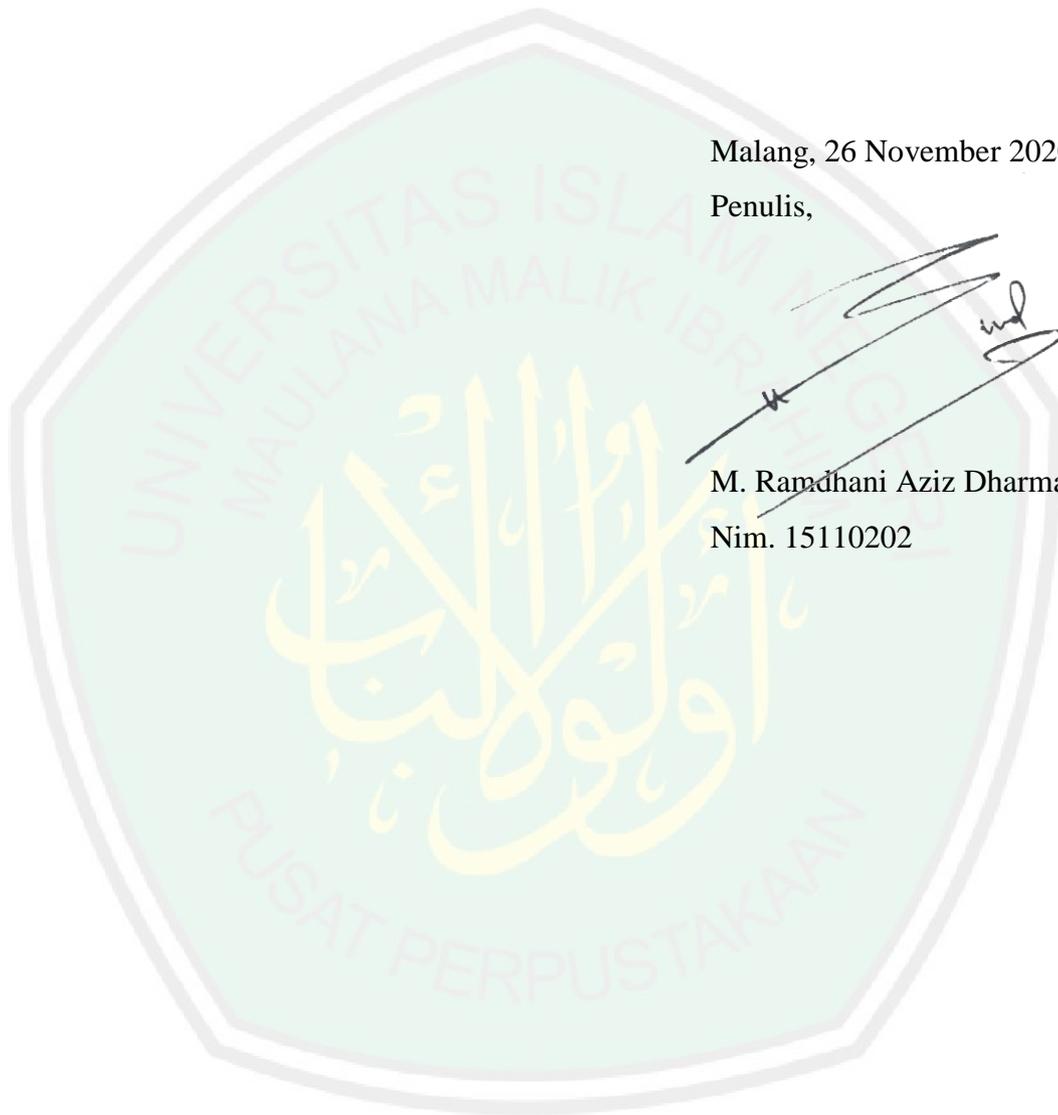
Malang, 26 November 2020

Penulis,



M. Ramdhani Aziz Dharmawan

Nim. 15110202



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi iini menggunakan pedoman transliterai berdasarkan keputusan beersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = dl	ن = N
ح = H	ط = th	و = W
خ = Kh	ظ = zh	ه = H
د = D	ع = ‘	ء = ,
ذ = Dz	غ = gh	ي = Y
ر = R	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â
 Vokal (i) panjang = î
 Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أو = Aw
 أي = Ay
 أو = û
 إي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BUKTI KONSULTASI PENELITIAN.....	iv
MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Originalitas Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A- Kajian Pustaka	14
1. Konsep Pembelajaran PAILKEM.....	14

a. Pembelajaran aktif.....	15
b. Pendidikan yang inovatif	15
c. Pembelajaran lingkungan	16
d. Pembelajaran kreatif	16
e. Pembelajaran yang efektif.....	16
2. Strategi PAILKEM.....	18
3. Kendala-kendala dalam pembelajaran PAILKEM.....	20
B. Konsep Pembelajaran Fiqih.....	21
1. Karakteristik Pembelajaran Fiqih.....	21
a. Pengertian Pembelajaran Fiqih	21
b. Tujuan Pembelajaran Fiqih	22
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsyanawiah	22
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih	23
3. Metode Pembelajaran Fiqh	25
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Kehadiran Peneliti.....	39
C. Lokasi Penelitian.....	39
D. Penentuan Subjek Penelitian	39
E. Sumber Data.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Analisis Data	43
H. Tahap-tahap Penelitian.....	44

BAB IV PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN.....	46
A. Paparan Data	46
a- Profil madrasah	46
b- Sejarah MTs Al-Khoiriyah	47
c- Visi misi MTs Al-Khoiriyah	48
d- Tujuan MTs Al-Khoiriyah.....	49
B. Hasil Penelitian	50
a- Penerapan strategi pembelajaran PAILKEM dalam pembelajaran fikih di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondang legi Malang.ata.....	50
b- Kendala-kendala dalam penerapan strategi pembelajaran PAILKEM dalam pembelajaran fikih di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondang legi Malang. 62	
BAB V DATA LAPANGAN.....	66
A. Bahan penerepan teori PAILKEM	66
B. Kendala-kendala.....	67
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

ABSTRAK

Dharmawan, M. Ramdhani Aziz, 2020. *Penerapan Strategi Pembelajaran Fish berbasis Aktif Inofatif, lingkungan, Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAILKEM) di MTs Al-Khoiriyah Putuk Rejo Gondanglegi*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. disamping didukung oleh faktor kinerja guru, faktor lainnya yaitu sarana dan prasarana maupun lingkungan. Namun, dari faktor-faktor tersebut yang paling penting adalah bagaimana siswa mampu dalam menerima dan menguasai Fikih. Tanpa menggunakan strategi yang baik dan tepat seorang siswa akan kesulitan dalam mempelajari Fikih. Oleh sebab itu penulis menggunakan strategi PAILKEM untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran PAILKEM dalam Pembelajaran Fikih di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi? (2) Bagaimana Kendala-Kendala Penerapan Strategi PAILKEM dalam Pembelajaran Fikih di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi?

Jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam. Instrument kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data di analisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) penerapan strategi pembelajaran PAILKEM sangat memudahkan guru pelajaran fikih dalam menyampaikan teori didalam kelas dengan banyak strategi-strategi yang digunakan dan diaplikasikan dengan mudah. (2) beberapa kendala yang dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal yang cukup mempersulit kegiatan pembelajaran tetapi mampu diatasi dengan beberapa strategi dan jalan pintas dengan menggunakan strategi PAILKEM yang di sampaikan oleh guru mata pelajaran.

Kata Kunci : Strategi, PAILKEM, Pembelajaran FIKIH.

ABSTRACT

Dharmawan, M. Ramdhani Aziz, 2020. *Application of Active Innovative, Environmental, Creative, Effective and Fun Fish-based Learning Strategies (PAILKEM) in MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi*. Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Hj. Sulalah M.Ag

Learning is an effort made by a teacher or educator to teach students who learn. Learning is also defined as a combination composed of human elements, materials, facilities, equipment, and procedures that influence each other to achieve learning objectives. Besides being supported by teacher performance factors, other factors are facilities and infrastructure and the environment. However, of these factors the most important thing is how students are able to accept and master Jurisprudence. Without using a good and precise strategy a student will have difficulty learning Jurisprudence. Therefore the authors use the PAILKEM strategy to make it easier for teachers to deliver material and make it easier for the rest to understand the lesson.

The objectives of this study were to know: (1) How is the Application of PAILKEM Learning Strategies in Jurisprudence Learning at MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang? (2) What are the Constraints in the Implementation of the PAILKEM Strategy in Jurisprudence Learning at MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang?

Descriptive qualitative research type to obtain a complete and in-depth description. The key instrument is the researcher himself, and the data collection techniques used are observation and interviews. The data were analyzed by reducing the data, describing the data and drawing conclusions.

The results showed that: (1) the application of PAILKEM learning strategies made it very easy for fiqh teachers to convey theories in the classroom with many strategies that were used and applied easily. (2) several obstacles that are influenced by internal and external factors which are quite difficult for learning activities but can be overcome with several strategies and shortcuts conveyed by the subject teacher.

Keywords: Strategy, PAILKEM, FIKIH Learning.

مس تخلص البحث

عزيز، درموان رمداني، 2020. : تطبيق استراتيجيات التعلم القائمة على الأسماك (PAILKEM) النشطة المبتكرة والبيئية والإبداعية والفعالة والممتعة في المدرسة الإسلامية الخيرية كوندغلكي مالانج . البحث الجامعي. قسم تعليم علم الدين. كلية التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة : الدكتورة الحاجة سولالات الماجستير.

التعلم هو جهد يبذله المعلم أو المربي لتعليم الطلاب الذين يتعلمون. يتم تعريف التعلم أيضاً على أنه مزيج يتكون من العناصر البشرية والمواد والمرافق والمعدات والإجراءات التي تؤثر على بعضها البعض لتحقيق أهداف التعلم. إلى جانب دعمها بعوامل أداء المعلم ، تشمل العوامل الأخرى المرافق والبنية التحتية والبيئة. ومع ذلك ، فإن أهم شيء من هذه العوامل هو كيف يمكن للطلاب قبول الفقه وإتقانه. بدون استخدام إستراتيجية جيدة ودقيقة ، سيواجه الطالب صعوبة في تعلم الفقه. لذلك يستخدم المؤلفون إستراتيجية PAILKEM لتسهيل تقديم المواد على المعلمين وتسهيل فهم الدرس على البقية.

كانت أهداف هذه الدراسة هي تعريف: (1) كيف يتم تطبيق استراتيجيات التعلم PAILKEM في تعلم الفقه في المدرسة الإسلامية الخيرية كوندغلكي مالانج ؟ (2) ما هي القيود في تطبيق إستراتيجية PAILKEM في تعلم الفقه في المدرسة الإسلامية الخيرية كوندغلكي مالانج ؟

نوع البحث الوصفي النوعي للحصول على وصف كامل ومتعمق. الأداة الرئيسية هي الباحث نفسه ، وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات. تم تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات ووصف البيانات واستخلاص النتائج.

أظهرت النتائج أن: (1) تطبيق استراتيجيات التعلم PAILKEM جعل من السهل جداً على معلمي الفقه نقل النظريات في الفصل الدراسي مع العديد من الاستراتيجيات التي تم استخدامها وتطبيقها بسهولة. (2) العديد من المعوقات التي تتأثر بعوامل داخلية وخارجية وهي صعبة للغاية بالنسبة لأنشطة التعلم ولكن يمكن التغلب عليها بعدة استراتيجيات واختصارات ينقلها مدرس المادة.

الكلمات المفتاحية: الإستراتيجية ، بايلكم ، التعلم فقيه

BAB I

PENDAHULUAN

A- Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang dinamis, peran pendidikan sebagai salah satu pilar berdirinya sebuah negara memiliki kontribusi yang penting dalam rangka membangun bangsa yang maju, khususnya pada sektor sumber daya manusia. Salah satu faktor sebuah negara dikatakan maju adalah negara tersebut memiliki kewajiban penuh untuk menyediakan fasilitas belajar yang memadai serta membuat kebijakan yang sesuai dengan situasi dan kondisi pendidikan di Indonesia. Di era yang serba modern ini, lulusan sekolah seharusnya memiliki keterampilan yang dapat digunakan sebagai bekal untuk kehidupan di masa yang akan datang. Salah satunya adalah keterampilan pemahaman Fiqih. Untuk itu setiap sekolah memasukan mata pelajaran Fiqih kedalam kurikulum.

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi bukubuku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari

ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya. Jadi pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fiqih menurut bahasa berasal dari “faqiha yafqahu-fiqhan” yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari AlQur’an dan As-Sunnah. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (al-ilm bisyai“i ma“a al-fahm). Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa fiqh lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur’an, secara tekstual maupun kontekstual. Tentu saja, secara logika, pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual, sedangkan pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan.³ Oleh karena itu, ilmu fiqh merupakan ilmu yang mempelajari ajaran Islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang sistematis

Pengajaran Fikih yang di dalam nya memuat Fikih di Indonesia dapat di pastikan telah berumur setua masuknya agama Islam ke negeri ini, bentuk pengajaran Fikih yang pertama di Indonesia adalah hafalan dan pengenalan huruf hijaiyah untuk tingkat pemula terutama seperti tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Kemudian untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah cenderung menggunakan metode ceramah, bentuk pengajaran ini juga

masih dapat ditemukan di pondok pesantren. Seiring dengan berjalannya waktu, bentuk yang pertama ini mulai di tinggalkan, kemudian muncul berbagai metode, strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Fikih, salah satunya adalah strategi PAILKEM . Lahirnya Strategi PAILKEM di latar belakang oleh kenyataan bahwa model pembelajaran yang selama ini berlangsung cenderung membuat siswa merasa malas dan bosan dalam belajar, dimana siswa hanya duduk pasif mendengarkan guru berceramah tanpa memberikan reaksi apapun kecuali mencatat di buku tulis apa yang di ucapkan oleh guru mereka. Hal ini, berakibat pada kurang optimalnya keterampilan pada siswa.

Dalam ajaran islam telah dijelaskan bahwa pendidikan harus diberikan kepada semua manusia dengan menjunjung tinggi keragaman peserta didiknya sebagaimana disebutkan dalam surat Abasa ayat 1-11 :

عَبَسَ وَتَوَلَّى ۚ أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ۚ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزْكِي ۚ أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ
الذِّكْرَى ۚ أَمَّا مَنْ أَسْتَعْفَى ۚ فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّى ۚ وَمَا عَلَيْكَ إِلَّا يَزْكِي ۚ وَأَمَّا مَنْ
جَاءَكَ يَسْعَى ۚ وَهُوَ يَخْشَى ۚ فَأَنْتَ عَنْهُ تَلَهَّى ۚ كَلَّا إِنَّهَا تَذْكِرَةٌ ۚ

“Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling, karena telah datang seorang buta kepadanya. tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa), atau Dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya? Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup. Maka kamu melayaninya. Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau Dia tidak membersihkan diri (beriman). dan Adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan

pengajaran), sedang ia takut kepada (Allah), Maka kamu mengabaikannya. sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan, Orang buta itu bernama Abdullah bin Ummi Maktum. Dia datang kepada Rasulullah s.a.w. meminta ajaran-ajaran tentang Islam; lalu Rasulullah s.a.w. bermuka masam dan berpaling daripadanya, karena beliau sedang menghadapi pembesar Quraisy dengan pengharapan agar pembesar-pembesar tersebut mau masuk Islam. Maka turunlah surat ini sebagai teguran kepada Rasulullah s.a.w. Yaitu pembesar-pembesar Quraisy yang sedang dihadapi Rasulullah s.a.w. yang diharapkannya dapat masuk Islam.”

Ayat tersebut menjelaskan betapa pentingnya pendidikan bagi semua manusia tanpa terkecuali. Anak berkebutuhan khusus pun memerlukan pendidikan. Namun ada perbedaan dalam pelayanannya dengan memperhatikan tingkat kemampuan anak. Adanya perbedaan pada setiap manusia seperti dihadapkannya anak berkebutuhan khusus merupakan anugerah dari Allah SWT. Begitupun dengan anak yang memiliki kesulitan dalam belajar. Mereka merupakan salah satu dari beberapa anak berkebutuhan khusus yang perkembangannya akan berbeda dengan anak normal seusianya.

Sutjihati Soemantri mengungkapkan anak-anak yang berkesulitan belajar memiliki ketidakteraturan dalam proses fungsi mental dan fisik yang bisa menghambat alur belajar yang normal, menyebabkan keterlambatan dalam kemampuan perseptual-motorik tertentu, atau kemampuan berbahasa.¹ Ketidakteraturan dalam proses fungsi mental dan fisik bisa dikarenakan

¹ Sutjihati Soemantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006).hlm.195

adanya perkembangan pada anak yang tidak sama dengan anak normal lainnya. Adanya perkembangan yang berbeda mengakibatkan terhambatnya alur belajar yang normal.

Maka dari itu untuk mencapai pembelajaran yang optimal maka tidak lepas dari kurikulum. Karena bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi kepala sekolah dan pengawas, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan pengawasan. Bagi orang tua kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing anaknya belajar di dalam rumah. Bagi masyarakat kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi terselenggaranya proses pendidikan disekolah. Sedangkan bagi siswa kurikulum berfungsi sebagai suatu pedoman belajar.²

Untuk menjadikan pembelajaran lebih bermutu, maka diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, berpikir Aktif, Inovatif, Lingkungan Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan hingga mendapat pengalaman belajar dari berbagai sumber. Hal yang perlu diingat adalah siswa juga berhak hidup tenang dan penuh keceriaan di dalam kelas. Tidak diliputi kecemasan dan ketakutan. Berdasarkan sumber pelatihan yang diberikan oleh TIM WDD dalam rangka kerjasama Indonesia-Australia, salah satu

² Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011).hlm.9

rekomendasi untuk menciptakan mutu pembelajaran yang efektif adalah dengan Strategi PAILKEM.³

Pembelajaran PAILKEM adalah salah satu upaya untuk menciptakan system lingkungan belajar PAI yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif, baik fisik, intelektual maupun emosional mengembangkan kreatifitas dan menyenangkan dan semangat belajar sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran secara optimal.

Strategi PAILKEM adalah akronim dari Strategi Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Strategi ini merupakan Strategi yang menarik terutama dalam pembelajaran Fikih. Sejak saat itu banyak sekolah yang menerapkan strategi tersebut dalam mempelajari Fikih, maka dapat dikatakan strategi ini memberikan andil yang cukup besar dalam menghadirkan inovasi pembelajaran.

Meskipun demikian, bukan berarti tidak ada persoalan lagi dalam pembelajaran Fikih. Guru dan siswa sama-sama mempunyai tugas berat dalam proses pembelajaran. Para siswa harus lebih giat dalam belajar, keberhasilan siswa dalam belajar Fikih tidak lepas dari diri siswa sendiri juga ketepatan seorang guru dalam memilih strategi dan metode pembelajaran. Disamping itu, banyak faktor lain yang mendukung keberhasilan seseorang dalam belajar Fikih, diantara kecakapan seorang guru dalam membangkitkan motivasi agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran, disamping didukung oleh faktor kinerja guru, faktor lainnya yaitu sarana dan prasarana

³ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).hlm.127

maupun lingkungan. Namun, dari faktor-faktor tersebut yang paling penting adalah bagaimana siswa mampu dalam menerima dan menguasai Fikih. Tanpa menggunakan strategi yang baik dan tepat seorang siswa akan kesulitan dalam mempelajari Fikih.

MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang setara dengan SMP yang berada di bawah naungan Kementerian Agama terletak di jln. KH. Syamsul Arifin No. 13, Putukrejo Gondanglegi Malang. Dari hasil wawancara dengan Muhammad Syukron penulis berpendapat bahwa yang membedakan MTs ini dengan yang lain adalah dalam pembelajaran Fikih, tingkat keberhasilan dilihat dari prestasi siswa diperkirakan dapat mencapai 70-80% dari kelas unggulan. Sedangkan untuk kelas regular tingkat keberhasilan pembelajaran Fikih 75% dengan demikian MTs Al-Khoiriyah adalah salah satu sekolah yang berkualitas di kecamatan Gondanglegi sekelas Swasta.

Terkait hal tersebut MTs Al-Khoiriyah selalu terbuka terhadap strategi atau metode baru sebagai penunjang hasil belajar yang lebih baik seperti strategi PAILKEM. Dengan ditunjang oleh pengajar yang profesional penerapan strategi atau metode baru telah banyak menghasilkan hasil belajar yang baik. Di sekolahan-sekolahan pada umumnya telah banyak diterapkan strategi PAILKEM namun belum mencapai target yang diinginkan.

Dari hasil wawancara⁴ langsung pada hari Senin tanggal 08 April 2019 dengan Elok Faiqoh S.Ag salah satu guru Fiqih di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang. Beliau menyatakan bahwa di sekolah tersebut belum menerapkan strategi PAILKEM dalam pembelajaran Fiqih. Alasan strategi ini di terapkan di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang adalah karena latar belakang sekolah masing-masing siswa berbeda, ada yang berasal dari MI dan ada juga yang berasal dari SD. Tujuannya adalah agar siswa yang pandai, sedang, dan kurang pandai semuanya diusahakan untuk meningkatkan kemampuan masing-masing.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses penerapan strategi PAILKEM di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang. Dengan demikian penulis mengangkat judul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAILKEM) dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang”**. Sehingga siswa mampu menghasilkan *Output* yang baik.

B- Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran PAILKEM dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang?

⁴ Wawancara dengan salah satu guru fiqih bernama Elok Faiqoh, S.ag, hari kamis,10 Oktober 2019 jam 11.30 di Kantor Mts Al-khoiriyah

- 2) Bagaimana Kendala-Kendala Penerapan Strategi PAILKEM dalam Pembelajaran Fikih di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang?

C- Tujuan Penelitian

- 1) Untuk Mendeskripsikan Proses pembelajaran PAILKEM yang digunakan oleh guru Fikih MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang .
- 2) Untuk Mengetahui kendala-kendala Pembelajaran Siswa saat Menggunakan Strategi PAILKEM dalam Pembelajaran Fikih di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang

D- Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain :

1). Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan model pembelajaran PAI

2). Manfaat secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Guru PAI di Sekolah MTs AL-Khoiriyah, untuk lebih memperkaya metode dalam pembelajaran PAI agar lebih efektif dan menumbuhkan karakter peserta didik.
- b. Sekolah, dibuat pijakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI melalui PAILKEM berbasis pendidikan.
- c. PAI, bisa dijadikan referensi untuk meningkatkan pembelajaran PAI melalui PAILKEM berbasis pendidikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Batasan Masalah: Pembelajaran Fikih menggunakan strategi PAILKEM
- b. Batasan Waktu : Tahun Pelajaran 2020/2021
- c. Batasan Tempat : di Mts Al-Khoiryah Putukrejo kabupaten Malang.

F. Originalitas Penelitian

Ada beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan memiliki kesamaan dan perbedaan, tentang pembelajaran PAILKEM yang disistematiskan sebagaimana table dibawah :

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Judul, Nama, Tahun, Jenis	Perbedaan	Persamaan	Originalitas Penelitian
1.	Efektifitas Penggunaan Strategi PAKEM dalam meningkatkan ketrampilan menulis di MTs Negeri Tilamuta Gorontalo oleh Hartono Hamid 2011. Tesis	Mendeskrripsikan penerapan PAKEM dalam keterampilan menulis peserta didik.	Mendeskrripsikan penerapan pembelajaran PAKEM.	Penerapan PAKEM berbasis pendidikan karakter dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran PAI
2.	Penggunaan strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan Menyenangkan) dalam meningkatkan kemampuan membaca (studi Eksperimen di Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang) oleh : Muhammad Nurhan 2011. Tesis	Mendeskrripsikan Penerapan Pembelajaran PAIKEM dalam Keterampilan Membaca Peserta didik	Mendeskrripsikan Penerapan Pembelajaran PAIKEM	Penerapan PAIKEM berbasis pendidikan karakter dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran PAI

No	Judul, Nama, Tahun, Jenis	Perbedaan	Persamaan	Originalitas Penelitian
3.	Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam (Studi Kasus disekolah Dasar YIMA Islamic School Bondowoso) oleh : Fitriyah Eka Anggraini. 2011. Tesis	Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran PAIKEM dalam Keterampilan Membaca Peserta didik	Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran PAIKEM	Penerapan PAIKEM berbasis pendidikan karakter dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran PAI
4.	Pembelajaran Menggunakan Strategi PAIKEM untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa arab pada maharah kalam di MAN 2 Turen. Risa Rada Robiyah, 2019. Skripsi	Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran PAIKEM dalam Keterampilan Membaca Peserta didik	Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran PAIKEM	Penerapan Strategi PAIKEM untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa arab pada maharah kalam
5.	Efektifitas strategi pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMPN 1 libureng Bone. Sri rahayu, 2012. Skripsi	Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran PAIKEM dalam Keterampilan Membaca Peserta didik	Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran PAIKEM	Penerapan efektifitas pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMPN 1 libureng Bone

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu masih terkait dengan pembelajaran PAIKEM. Hal yang membedakan peneliti dengan para peneliti terdahulu adalah pada implementasi pembelajaran PAIKEM yang menentukan tumbuhnya nilai-nilai karakter pada diri peserta didik dan

diharapkan hal tersebut bisa menjadi mutu pembelajaran PAI lebih meningkat.

Dengan demikian, Penelitian tentang pembelajaran PAIKEM yang berbasis pendidikan karakter ini masih layak untuk dilakukan dan diharapkan akan memberikan kontribusi yang besar bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

G. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penelitian ini memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh, maka sistematika penulisannya dapat dirinci sebagai berikut :

Bab Pertama, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas dan sistematika pembahasan. Uraian bab 1 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang penelitian yang akan dikaji.

Bab Kedua, Kajian teori merupakan landasan teori yang memuat pembahasan umum mengenai metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan hafalan dalam mata pelajaran Fiqih, pengertian metode pembelajaran, tujuan metode pembelajaran, jenis-jenis metode pembelajaran, pengertian kemampuan menghafal, tujuan menghafal, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal, indikator kemampuan menghafal.

Bab Ketiga, merupakan bab yang menerangkan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti, yaitu : pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian data, dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab Keempat, merupakan bab yang menerangkan tentang paparan data dan hasil penelitian. Disini akan diberikan gambaran umum obyek penelitian serta disajikan semua data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumen yang terkait dengan metode pembelajaran guru untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang.

Bab Kelima, merupakan pembahasan hasil penelitian, dalam bab ini akan membahas dan menganalisa data yang telah dipaparkan sebelumnya jawaban masalah dari penelitian ini, akan di bahas dalam bab ini

Bab Keenam, bab penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan isi skripsi serta berisi saran-saran dan daftar pustaka.

BAB II

Landasan Teori

A- Kajian Pustaka

1- Konsep Pembelajaran PAILKEM

PAILKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Lingkungan, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Peran aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya (“time on task”) tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran

tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.⁵ sebagaimana dalam penjelasan dibawah ini secara rinci.

a. Pembelajaran aktif

Aktif dalam strategi ini adalah memposisikan guru sebagai seseorang yang menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan atau sebagai fasilitator pembelajaran, sedangkan siswa sebagai peserta pembelajaran harus aktif. Melalui strategi aktif ini, siswa diharapkan untuk tumbuh dan berkembang dengan semua sumber daya yang mereka miliki sehingga mereka pada akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

b. Pendidikan yang inovatif

Inovatif juga merupakan strategi pembelajaran yang mendorong kegiatan belajar, dalam kegiatan belajar, guru bukan hanya fasilitator dan hanya mengandalkan materi dalam buku, tetapi dapat menerapkan hal-hal baru yang sesuai untuk guru menurut guru. Melalui pembelajaran inovatif ini, siswa tidak akan buta terhadap teknologi dan dapat mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

⁵ Remiswal dan Rezki Amelia, Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 50.

c. Pembelajaran lingkungan

Lingkungan adalah strategi yang mendorong siswa untuk belajar bahwa itu tidak tergantung pada apa yang ada dalam buku, dan buku itu adalah pegangan guru, dan konsep pendidikan ini muncul dari pembelajaran kontekstual dengan menekankan bahwa apa yang siswa perlu pelajari pertama adalah apa yang ada di lingkungan mereka.

d. Pembelajaran kreatif

Kreativitas juga merupakan salah satu strategi yang mendorong siswa untuk lebih bebas mempelajari makna yang mereka pelajari, dan belajar kreatif sangat penting untuk membentuk generasi kreatif yang mampu menghasilkan sesuatu untuk diri mereka sendiri dan orang lain. Kreativitas juga bertujuan agar guru menciptakan beragam kegiatan pembelajaran yang memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Pembelajaran kreatif bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir siswa. Pembelajaran kreatif membutuhkan guru untuk menjadi kreatif juga, dan siswa dapat mengembangkan kreativitas mereka.

e. Pembelajaran yang efektif

Salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam menerapkan strategi ini, tentu saja tujuan yang akan dikelompokkan ke dalam kompetensi inti, indikator dan tujuan harus mempertimbangkan karakteristik siswa dan kemampuan mereka, metode apa yang sesuai untuk digunakan, dan apa

mode aplikasi yang tepat, dan penilaian pembelajaran didasarkan pada kemampuan siswa.

Pembelajaran yang menarik Intinya dari semua strategi yang digunakan dalam pembelajaran adalah bagaimana proses pembelajaran dapat bekerja dengan baik dan menarik bagi siswa yang sedang belajar, dan dapat dipastikan bahwa strategi pembelajaran yang menarik tidak akan kosong tanpa ditambah dengan penciptaan suasana belajar yang mendorong siswa untuk memperdalam apa yang mereka pelajari.⁶

Banyak sarjana dan peneliti di bidang pendidikan telah bekerja pada konsep strategi pendidikan, walaupun pendekatannya berbeda dengan istilah tersebut, semua definisi merujuk pada cara guru memproses informasi. Beberapa definisi ini adalah:

1. **Al-Tawfi Soferman** menyatakan bahwa strategi adalah kombinasi dari kegiatan pengurutan pendidikan dan cara-cara mengatur subjek dan peserta didik, peralatan dan bahan, serta proses pembelajaran yang memakan waktu untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

2. **Wina Senjaya** menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan belajar yang harus dilakukan di mana pendidikan guru dan siswa dapat efektif dan efisien.

Strategi adalah penggunaan metode, sehingga strategi rencana pendidikan, dan para pemimpin dan langkah-langkah dan sarana yang akan

⁶ Hamzah B. Uno and Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).hlm98

membatasi praktisi dan akan lulus dari pembukaan hingga penutupan pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pendidikan.

Karena strategi tersebut siap bekerja dengan cara-cara yang mengandung pola menggunakan guru dalam jajaran pelajaran, dan menjadikan media karena situasi atau kondisi dan karakteristik siswa yang berbeda di Proses mengajar. Karena itu, kita tidak dapat mengatakan bahwa strategi adalah yang terbaik dan paling tepat untuk semua situasi dan keadaan untuk diajarkan.

Dengan demikian, semua guru yang akan melakukan strategi atau rencana pengajaran harus siap yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Karena tidak setiap strategi pengajaran yang cocok digunakan dalam transfer semua bahan ajar.

2- Strategi PAILKEM

Strategi pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh pembelajaran untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang digunakannya selama proses, dan diuji dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, bahan ajar, kebutuhan dan karakteristik siswa dan dengan tekun menuju pencapaian tujuan pembelajaran.

Strategi PAILKEM adalah salah satu strategi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, PAILKEM sendiri identik dengan pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif dan menyenangkan.

a. Penerapan Strategi PAILKEM

Menurut **Remiswal dan Rezki Amalia** Strategi PAILKEM merupakan akronim dari kata Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. PAILKEM adalah proses pembelajaran dimana guru harus menciptakan suasana pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa akan aktif bertanya, mengemukakan gagasan, kreatifitas, kritis serta mencurahkan perhatian/ konsentrasinya secara penuh dalam belajar serta suasana pembelajaran yang menimbulkan kenyamanan bagi siswa untuk belajar.⁷

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAILKEM lebih memungkinkan guru maupun siswanya untuk sama-sama aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, selain itu strategi ini juga lebih memungkinkan guru untuk sama-sama memunculkan jiwa kreatifitasnya dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pembelajaran Fikih

Menurut Ahmad Muhtadi Anshor pembelajaran merupakan pemindah pengetahuan dari seseorang yang mempunyai pengetahuan kepada orang lain yang belum mengetahui, maka seorang guru mengajarkan ilmu pengetahuan berupa Fikih kepada siswa agar siswa mengetahui dan memahami serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain Pembelajaran Fikih merupakan suatu proses atau kegiatan belajar

⁷ Remiswal dan Rezki Amalia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 54.

mengajar yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pembelajaran Fiqih dimanapun memiliki prinsip bahwa Fiqih adalah sesuatu yang di sampaikan kebaikan, yakni ajaran tata cara hidup yang berdasarkan hukum-hukum dari sejak zaman nabi telah di lakukan.⁸

3. Kendala-kendala dalam pembelajaran PAIKEM

Pelaksanaan pembelajaran perlu memperhatikan aspek guru dan aspek siswa sebagai pelaksana proses belajar. Terdapat hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru sehingga pelaksanaan pembelajaran PAIKEM tepat, diantaranya Memahami sifat yang dimiliki anak Pada dasarnya anak memiliki sifat : rasa ingin tahu dan berimajinasi. Kedua sifat ini merupakan modal dasar bagi perkembangan sikapberfikir kritis dan kreatif.

Masalahnya yaitu kurangnya fasilitas yang ada di sekolah untuk menerapkan pailkem itu sendiri misalnya minimalnya alat peraga sehingga guru harus membuat sendiri. Selain itu kendala yang dihadapi dalam menerapkan PAIKEM yaitu disebabkan karena siswanya yang selalu sibuk main sendiri ada yang sibuk dengan temannya, ya walaupun jumlah siswa disini memang sedikit hal itu sering terjadi. Selain itu yang menghambat tercapainya PAIKEM yaitu karena kurangnya bahan pendukung seperti alat peraga yang tidak memadai dengan baik sehingga guru harus mencari sendiri dan kadang guru membuat sendiri, karena alat peraga ini sangat penting dalam penerapan PAIKEM karena dapat menumbuhkan keaktifan siswa untuk bertanya.

⁸ Ahmad Muhtadi Anshor, Pengajaran Fiqih Media dan Metode-metodenya, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.

Diantara nya kendala-kendala tersebut meliputi :

1. **Faktor internal** adalah segala **faktor yang** berasal dari dalam diri siswa, diantaranya **faktor** jasmaniah dan psikologis.
2. **faktor eksternal** adalah segala **faktor** dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan **faktor** masyarakat.

B- Konsep Pembelajaran Fiqih

1. Karakteristik Pembelajaran Fiqih di MTs

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang Fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta Fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

b. Tujuan Pembelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah

Ruang materi lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Fikih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti: tata cara taharah, salat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- 2) Fikih muamalah, yang menyangkut pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 di sebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁹ Dalam Pembelajaran Fiqih juga menerapkan fungsi pendidikan nasional yaitu menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan dari pembelajaran fiqih sendiri adalah menerapkan aturanaturan atau hukum-hukum syari'ah dalam kehidupan. Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia. Kata "taqwa" adalah kata yang memiliki makna luas yang mencakup semua karakter dan sikap yang baik. Dengan demikian fiqih dapat digunakan untuk membentuk karakter.

Pembelajaran Fiqih di SMP/MTs bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum

⁹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Berserta Penjelasan, hal. 2.

islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli.¹⁰ Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Tujuan akhir ilmu fiqh adalah untuk mencapai keridhoan Allah SWT., dengan melaksanakan syariat-Nya di muka bumi ini, sebagai pedoman hidup individual, maupun hidup bermasyarakat. Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah adalah pertama, Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Kedua, melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.¹¹ Pembelajaran fiqh diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat islam secara kaffah (sempurna)

¹⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah, hal 51.

¹¹ Ibid

Kaffah secara bahasa artinya keseluruhan. Makna secara bahasa tersebut bisa memberikan gambaran kepada kita mengenai makna dari Muslim yang Kaffah, yakni menjadi muslim yang tidak “setengahsetengah” atau menjadi muslim yang “sungguhan,” bukan “muslimmusliman.”

Muslim yang sungguhan adalah Muslim yang mengamalkan ajaran-ajaran Islam di setiap aspek kehidupan. Seorang Muslim belum bisa disebut Muslim yang kaffah jika ia belum menjalankan ajaran Islam di segala aspek kehidupannya. Dengan demikian, Muslim yang kaffah tidak berhenti pada ucapan kalimat syahadat saja. Muslim yang kaffah tidak berhenti pada ritual-ritual keagamaan saja, tetapi sudah menjajaki substansi dari ritual-ritual tersebut.

3. Metode Pembelajaran Fiqh

A. Metode diskusi

a. Pengertian Metode Diskusi

Diskusi adalah suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan. Diskusi tidak sama dengan berdebat. Diskusi selalu diarahkan kepada pemecahan masalah yang menimbulkan berbagai macam pendapat dan akhirnya diambil suatu kesimpulan yang dapat diterima oleh anggota dalam kelompok.¹²

¹² Abu Hamka, dkk, op.cit, hlm.57

Zuhairini, Memberikan pengertian tentang metode diskusi secara umum sebagai salah satu metode interaksi edukatif diartikan sebagai metode didalam mempelajari bahan atau penyampaian bahan pelajaran dengan jalan mendiskusikannya sehingga menimbulkan pengertian, pemahaman, serta perubahan tingkah laku murid seperti yang telah dirumuskan dalam tujuan instruksionalnya.¹³

Dalam dunia pendidikan metode diskusi ini mendapat perhatian karena dengan diskusi akan merangsang anak-anak untuk berfikir atau mengeluarkan pendapatnya sendiri. Oleh karena itu metode diskusi bukanlah hanya percakapan atau debat biasa saja, tapi diskusi timbul karena ada masalah yang memerlukan jawaban atau pendapat yang bermacam-macam.

b. Macam-Macam Metode Diskusi

1) Diskusi Informal

Diskusi ini terdiri dari satu diskusi yang peserta diskusi terdiri dari murid-murid yang jumlahnya sedikit. Peraturan-peraturannya agak longgar. Dalam diskusi informal ini hanya satu orang yang menjadi pemimpin, tidak perlu ada pembantu-pembantu, sedangkan yang lain-lainnya hanya sebagai anggota diskusi.

¹³ Abdul Ghofir Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran* (Malang: UM PRESS, 2004).hlm.64

2) Diskusi Formal

Diskusi ini berlangsung dalam suatu diskusi yang serba diatur dari pimpinan sampai kepada anggota kelompok. Diskusi dipimpin oleh seorang guru atau seorang murid yang dianggap cakap.

Diskusi yang diatur seperti diatas mempunyai kelemahan dan kelebihan diantaranya :

Kebaikan/ kelebihan

- a) Adanya partisipasi murid yang terarah terhadap pelajaran tersebut
- b) Murid harus berfikir secara kritis, tidak sembarangan bicara.
- c) Murid dapat meningkatkan keberanian
- d) Kelemahan/kekurangan
- e) Banyak waktu yang terbuang
- f) Diskusi kebanyakan berlangsung diantara murid yang pandai-pandai saja.

3) Whole Group

Kelas merupakan satu kelompok diskusi. Whole group yang ideal apabila jumlah anggota tidak lebih dari 15 orang

4) Buzz Group

Satu kelompok besar dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, terdiri dari 4-5 orang .tempat diatur agar siswa dapat berhadapan muka dan bertukar pikiran dengan mudah. Diskusi diadakan ditengah atau diakhir pelajaran dengan maksud

menajamkan kerangka bahan pelajaran, memperjelas bahan pelajaran atau menjawab pertanyaan-pertanyaan.

5) Sundicate Group

Suatu kelompok (kelas) dibagi mejadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 3-6 orang. Masing-masing kelompok kecil melaksanakan tugas tertentu. Guru menjelaskan garis besarnya problema kepada kelas, ia menggambarkan aspek-aspek masalah, kemudian tiap-tiap kelompok (sydicate) diberi tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu. Guru menyediakan referensi atau sumber-sumber informasi lain.

6) Rain Storming Group

Dalam diskusi ini setiap kelompok harus menyumbangkan ide-ide baru tanpa dinilai segera. Setiap anggota kelompok mengeluarkan pendapatnya. Hasi belajar yang diharapkan agar anggota kelompok belajar menghargai pendapat orang lain, menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri dalam mengembangkan ide-ide yang ditemukannya yang dianggap benar.

7) Fish Bowl

Diskusi ini dipimpin oleh satu orang yang mengetahui sebuah diskusi dan tujuan diskusi ini adalah untuk mengambil suatu kesimpulan. Dalam diskusi ini tempat duduk diatur setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap ke peserta diskusi. Kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok

diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada dalam mangkok (fish bowl).¹⁴

B. Metode Tanya Jawab

a. Pengertian Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah salah satu tehnik mengajar yang dapat membantu kekurangan-kekurangan yang terdapat pada metode ceramah. Ini disebabkan karena guru dapat memperoleh gambaran sejauh mana murid dapat mengerti dan mengungkapkan apa yang telah di ceramahkan.

Metode tanya jawab ialah cara penyampaian pelajaran dengan jalan guru mengajukan pertanyaan dan murid memberikan jawaban, atau sebaliknya murid yang mengajukan pertanyaan dan guru yang memberikan jawaban.¹⁵

Metode tanya jawab juga dapat diartikan sebagai suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran di mana guru bertanya sedangkan murid menjawab tentang bahan materi yang diperolehnya.¹⁶

Metode tanya jawab dapat digunakan oleh guru untuk menetapkan perkiraan secara umum apakah anak didik yang mendapat giliran pertanyaan sudah memahami bahan pelajaran yang diberikan.

Metode tanya jawab juga diartikan sebagai metode mengajar dimana

¹⁴ Moedjiono Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986).hlm.20-23

¹⁵ *Ibid.*, hlm.63

¹⁶ Abu Ahmadi, dkk, *opcit*, hlm.56

seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa murid tentang pelajaran yang telah diajarkan atau bacaan yang telah mereka baca sambil memperhatikan proses berfikir diantara murid-murid.¹⁷

Metode tanya jawab baik digunakan jika:

- 1) Untuk menyimpulkan metode yang lalu. Setelah guru menguraikan suatu persoalan, kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan.
- 2) Untuk melanjutkan pelajaran yang sudah lalu. Dengan mengulang pelajaran yang sudah diberikan dalam bentuk pertanyaan, guru akan dapat menarik perhatian murid-murid kepada pelajaran baru.
- 3) Untuk menarik perhatian murid untuk menggunakan pengetahuan dan pengalaman.
- 4) Untuk meneliti kemampuan murid dalam memahami bacaan yang dibacanya atau ceramah yang sudah didengarnya.

Metode tanya jawab tidak baik digunakan jika:

- 1) Untuk melihat taraf kemampuan murid mengenai pelajaran mereka.
- 2) Pertanyaan yang digunakan hanya terbatas pada jawaban “ya” atau “tidak” saja. Tetapi hendaknya jawaban dapat mendorong pemikiran murid untuk memikirkan jawaban yang tepat.
- 3) Memberikan giliran pada murid-murid tertentu saja, tetapi hendaknya pertanyaan diajukan kepada seluruh siswa, begitu

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Andi Ofst, 1993).hlm.192

juga dalam menjawabnya seluruh murid harus diberi kesempatan, jangan hanya yang pandai-pandai saja. Bahkan murid yang pendiam dan pemalulah yang lebih didorong untuk menjawabnya supaya ia dapat membiasakan diri.¹⁸

b. Macam-Macam Metode Tanya Jawab

1) Jenis-Jenis Pertanyaan Menurut Maksudnya

a) Pertanyaan Permintaan (Compliance Question)

Pertanyaan yang mengharapkan agar orang lain mematuhi perintah yang diucapkan dalam bentuk pertanyaan.

Contoh:

Dapatkah anda tenang agar suara saya dapat didengar oleh seluruh kelas?

b) Pertanyaan Retorik (Rhetorical Question)

Pertanyaan yang tidak menghendaki jawaban, melainkan akan dijawab sendiri oleh guru karena merupakan tehnik penyampaian informasi kepada siswa.

Contoh:

Guru: "ada yang tahu apa pengertian zakat secara istilah?

Zakat adalah....."

¹⁸ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran*.opcit.hlm.67

- c) Pertanyaan Mengarahkan atau Menuntun (Prompting Question)

Pertanyaan yang diajukan untuk memberi arah kepada siswa dalam proses berfikir.

Contoh:

Guru : ”Minggu yang lalu kita telah membicarakan macam-macam najis. Coba, halim, manakah yang lebih tinggi derajat najis-nya, mugholadoh atau mutawasitoh?”

- d) Pertanyaan Menggali (Probing Question)

Pertanyaan lanjutan yang akan mendorong siswa untuk lebih mendalami jawaban terhadap pertanyaan sebelumnya.

Contoh:

Guru: ”Setelah kemarin kita bersama-sama mempelajari thoharoh, bagaimana pendapatmu tentang hikmah thoharoh tersebut, Amin?”

Amin : ”Sangat menarik, pak.”

Guru : Faktor apa yang menarik?” Dan selanjutnya.¹⁹

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi dan Tanya Jawab

- 1) Kelebihan dan kekurangan metode diskusi
 - a) Kelebihan Metode Diskusi

¹⁹ Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*.op,cit.hlm.59

- (1) Suasana kelas menjadi bergairah, dimana para siswa mencurahkan pikiran dan perhatian mereka terhadap masalah yang sedang dibicarakan.
- (2) Dapat menjalin hubungan sosial antara individu siswa sehingga menimbulkan rasa harga diri, toleransi, demokrasi, berfikir kritis dan sistematis.
- (3) Hasil diskusi dapat dipahami oleh para siswa karena mereka secara aktif mengikuti perdebatan yang berlangsung dalam diskusi.
- (4) Adanya kesadaran para siswa dalam mengikuti dan mematuhi aturan-aturan yang berlaku dalam diskusi merupakan refleksi kejiwaan dan sikap mereka untuk berdisiplin dan menghargai pendapat orang lain.
- (5) Kesimpulan-kesimpulan diskusi mudah dipahami anak karena anak didik mengikuti proses berpikir sebelum sampai kepada kesimpulan
- (6) Anak-anak belajar mematuhi peraturan-peraturan dan tata tertib dalam suatu musyawarah sebagai latihan pada musyawarah yang sebenarnya.²⁰
- (7) Situasi dan suasana kelas lebih hidup sebab perhatian murid terpusat pada masalah atau bahan yang didiskusikan.

²⁰ Abu Ahmadi, dkk, op.cit, hlm.15

- (8) Dapat meningkatkan prestasi kepribadian individu dan sosial anak seperti: toleransi, demokrasi, berpikir kritis, sistematis, sabar, dan berani mengemukakan pendapat.
- (9) Kesimpulan hasil diskusi mudah dipahami anak karena anak mengikuti peraturan tata tertib sejak awal
- (10) Murid terlatih mematuhi peraturan dan tata-tertib dalam suatu diskusi atau musyawarah yang lebih besar forumnya dan yang sebenarnya.²¹

b) Kekurangan Metode Diskusi

- (1) Adanya sebagian siswa yang kurang berpartisipasi secara aktif sehingga dalam diskusi dapat menimbulkan sikap acuh tak acuh dan tidak ikut bertanggung jawab terhadap hasil diskusi.
- (2) Sulit meramalkan hasil yang ingin dicapai karena penggunaan waktu yang terlalu panjang.
- (3) Para siswa merasa kesulitan mengeluarkan ide-ide atau pendapat mereka secara ilmiah atau sistematis.
- (4) Kemungkinan ada anak yang tidak ikut aktif, sehingga bagi anak-anak ini, diskusi merupakan kesempatan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab.²²

²¹ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran*.op.cit.hlm.65

²² Zuhairini.opcit, hlm.68

2) Kelebihan dan kekurangan metode tanya jawab

a) Kelebihan Metode Tanya Jawab

- (1) Memberi kesempatan kepada murid-murid untuk dapat menerima penjelasan lebih lanjut.
- (2) Guru dapat dengan segera mengetahui kemajuan muridnya dari bahan yang telah diberikan.
- (3) Pertanyaan-pertanyaan yang sulit dan agak baik dari murid dapat mendorong guru untuk memenuhi lebih mendalam dan mencari sumber-sumber lebih lanjut.
- (4) Kelas akan hidup karena anak didik aktif berpikir dan menyampaikan pikiran melalui berbicara.
- (5) Baik sekali untuk melatih anak didik agar berani mengembangkan pendapatnya melalui lisan secara teratur.
- (6) Timbulnya perbedaan pendapat diantara anak didik, atau guru dengan anak didik, akan membawa kelas kedalam suasana diskusi.
- (7) Memberikan dorongan aktivitas dan kesungguhan murid, dalam arti murid yang biasanya segan mencurahkan perhatian akan lebih berhati-hati dan aktif mengikuti pelajaran.

(8) Walaupun prosesnya agak lambat namun guru dapat mengontrol pemahaman atau pengertian murid terhadap masalah yang dibicarakan.

(9) Bila dibandingkan dengan metode ceramah yang menolong, metode tanya jawab dapat membangkitkan aktivitas murid.

b) Kekurangan Metode Tanya Jawab

(1) Pemakaian waktu lebih banyak jika dibandingkan dengan metode ceramah. Jalan pelajaran lebih lambat dari metode ceramah, sehingga kadang-kadang menyebabkan bahan pelajaran tidak dapat dilaksanakan sesuai apa yang telah ditetapkan.

(2) Apabila Murid terlalu banyak tidak cukup waktu memberi giliran kepada setiap siswa.

(3) Apabila terjadi perbedaan pendapat akan memakan banyak waktu untuk menyelesaikannya, dan lebih dari pada itu kadang-kadang murid dapat menyalahkan pendapat guru.

(4) Kemungkinan akan terjadi penyimpangan perhatian anak didik, terutama apabila terdapat jawaban-jawaban yang dapat menarik perhatiannya, tetapi bukan sasaran yang dituju.

- (5) Dapat menghambat cara berpikir, apabila guru kurang pandai dalam penyajian materi pelajaran.
- (6) Situasi persaingan akan timbul, apabila guru kurang menguasai teknik pemakaian metode ini.²³



²³ Zuhairini.dkk, op.cit, hlm. 67

BAB III

METODE PENELITIAN

A- Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran menghafalkan pada siswa MTs Al-Khoiriyah Putukrejo, dengan menggunakan penelitian kualitatif. Dalam pendekatan ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparannya.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara langsung tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²⁴ Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempelajari dan menganalisa keadaan yang ada, khususnya tentang model pembelajaran aktif dalam pembelajaran PAI di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi.

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan berorientasi pada pendekatan kualitatif deskriptif. Yaitu penelitian yang didasarkan pada latar alamiah sebagai sumber langsung dan peneliti merupakan instrument kunci bersifat deskriptif dalam hal ini

²⁴ Akbar Yanuar, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).hlm.146

menggambarkan situasi tertentu atau data yang dikumpulkan berbentuk dalam kata-kata dan lebih memperhatikan proses dari pada hasil produk semata. Perlu diketahui bahwa kualitatif ini merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.²⁵

B- Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting. Hal ini karena peneliti merupakan pengumpul data utama dalam penelitian, disamping posisinya sebagai instrument penelitian.²⁶

Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi obyek penelitian mengadakan wawancara langsung dengan beberapa informan untuk mendapatkan data tentang metode pembelajaran strategi PAILKEM bagi siswa di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi.

C- Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi yang terletak di Jalan KH syamsul Arifin RT.01 Rw.01 Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur.

D- Penentuan Subjek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian menurut suharsimi arikunto adalah orang atau apa saja yang dapat memberikan informasi sebagai subyek peneliti.²⁷

²⁵ Matthew B.M and A.M Hubberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992).hlm.16

²⁶ Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Salemba Humanika, 2010).hlm.76

- a. Kepala Sekolah MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi
- b. Guru PAI MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi
- c. Peserta didik MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi

E- Sumber Data

Data dari penelitian ini diperoleh dari sumber data. Sumber data dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan. Oleh karena itu jenis sumber data penelitian ini adalah data primer. Dimana data ini didapatkan berdasarkan wawancara langsung dengan informan, yang merupakan guru PAI serta guna mengenalkan metode agar guru juga memiliki strategi baru dalam mengatasi masalah siswa.

Sumber data lainnya adalah siswa MTs Kelas VII yang dimana data ini diperoleh melalui pengamatan serta observasi pada saat pembelajaran dikelas. Selain itu ada data sekunder yang didapatkan berdasarkan dokumentasi berupa tulisan atau hasil belajar berupa raport angka dan asesmen siswa serta beberapa foto-foto yang mendukung lainnya.

F- Teknik Pengumpulan Data

Dalam langkah pengumpulan data sangat dibutuhkan adanya teknik yang tepat dan relevan dengan jenis data yang digali. Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan datanya. Jika alat pengumpulan datanya cukup valid, reliable dan objektif, maka hasil penelitiannya juga akan valid, reliable dan obyektif.²⁸

²⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).hlm.4

²⁸ Achmadi Abu Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).hlm.46

Adapun Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁹

Dalam metode ini observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan yaitu mengamati dan mencatat tanpa terlibat langsung sebagai actor dalam pelaksanaan pembelajaran strategi PAILKEM pada pembelajaran Fiqih di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi.

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi untuk melihat secara langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dan manajemen pengelolaan, selain itu juga untuk mengetahui sarana dan fasilitas yang ada, serta untuk mengetahui kondisi riil pelaksanaan model atau strategi PAILKEM pada pembelajaran Fiqih di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.³⁰ Dalam wawancara ini penulis menggunakan wawancara

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologi UGM, 1983).hlm.136

³⁰ Praswanto Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Dan Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).hlm.212

bebas terpimpin, yaitu wawancara yang bebas tetapi menggunakan acuan pada kerangka pertanyaan.³¹

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai model pembelajaran PAILKEM yang diterapkan serta implikasi penerapan dalam pembelajaran Fikih di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi.

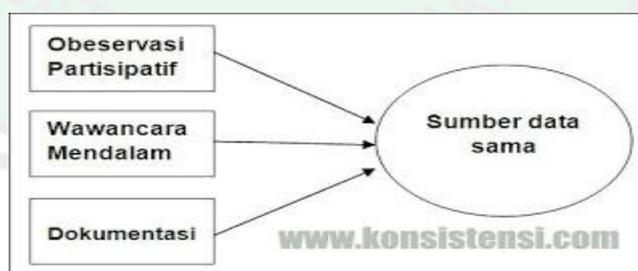
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, CD, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya.³²

Dokumentasi ini, penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti :

- a. Profil dan sejarah MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi.
- b. Visi dan Misi MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi.
- c. Data Kelembagaan MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi.

Gambar 3.1
Triangulasi Data



³¹ Hadi, *Metodologi Research II.Opcit*.hlm.183

³² Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.hlm.202

G- Analisis Data

Analisis data dalam pembahasan ini menggunakan deskriptif analisis yaitu teknik analisa data dengan menuturkan, menafsirkan, serta mengklarifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena. Dalam penelitian ini pola pikir yang digunakan yaitu pola pikir induktif. Sedangkan proses menganalisis data menggunakan prosedur analisa sebagai berikut..³³

a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis mengumpulkan data dengan menggunakan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran-gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

c. Penyajian Data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang gegabah atau terburu-buru.

³³ Martho B.Miles dan Michael, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992).hlm.16-21

d. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

H- Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, ada tahap-tahap atau prosedur yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu :

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian, dimana peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ketempat yang akan dijadikan obyek penelitian, di tempat MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi. Tahap ini diperlukan agar peneliti dapat mengenal tentang latar belakang penelitian yang akan dilakukan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu mengurus perizinan melakukan penelitian, mencari gambaran mengenai obyek yang akan diteliti dan lain sebagainya.

b. Tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti benar-benar melakukan pekerjaannya dilapangan yang tujuannya adalah memperoleh data. Tahap ini mencakup pengumpulan data-data baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi dilapangan yang berkaitan dengan pembelajaran PAILKEM.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang sudah diperoleh di lapangan. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga melakukan tes terhadap keabsahan data yang diperoleh. Data-data yang dikumpulkan di lapangan dianalisis menjadi data yang rapi dan sistematis. Peneliti mengelompokkan dan mengorganisasi data sehingga menghasilkan suatu data yang jelas yang selanjutnya akan dideskripsikan dalam sebuah laporan penelitian.

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap yang terakhir ini, peneliti menggambarkan semua tentang hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk tulisan mulai dari perencanaan penelitian yang dilakukan, data-data yang terkumpul dan hasil analisis data yang dilakukan serta kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

BAB IV

PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil MTs Al-Khoiriyah

Nama Madrasah	: MTs. Al Khoiriyah
NSM	: 121235070051
Propinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Malang
Desa	: Putukrejo
Jalan	: KH Syamsul Arifin No.1 3
Kode Pos	: 65174
Telepon	: (0341) 878013
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Madrasah	: Imbas
Akreditasi	: A Tahun 2010
Surat Keputusan	: B/Kw.13.4/MTs/1087/2006
Tahun Berdiri	: 1957 M
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Madrasah	: Milik Sendiri
Organisasi Penyelenggara	: YPI Al Khoiriyah

b. Sejarah MTs Al-Khoiriyah

MTs Al Khoiriyah merupakan pendidikan formal setingkat SLTP yang berdiri pada tahun 1957, bermula dari gagasan beberapa guru MI Al Khoiriyah yang disampaikan kepada Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Al Khoiriyah untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah yang nantinya dapat menampung siswa siswi tamatan dari MI Al Khoiriyah khususnya dan siswa-siswi sekolah lain pada umumnya.

Pada awal dibuka pendaftaran, murid baru di MTs Al Khoiriyah yang ditempatkan di gedung MI Al Khoiriyah, karena MTs Al Khoiriyah masih belum memiliki gedung sendiri dan dilaksanakan pada siang hari.

Proses belajar mengajar pada saat itu banyak sekali kendala yang dihadapi, belum adanya biaya oprasional untuk keperluan pembelian kapur tulis, alat tulis, buku dan sebagainya. Dan dewan guru yang masih belum menentu. Sehingga guru yang ada di MI Al Khoiriyah dibantukan di MTsnya untuk menutupi kekurangan.

Siswa yang masuk di MTs Al Khoiriyah seiring tahun makin bertambah, sehingga pengurus mengusahakan untuk membangun gedung sendiri untuk menampung siswa tersebut, dan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar di MI Al Khoiriyah.

Pemerintah merespons baik dengan berdirinya MTs Al Khoiriyah dengan dikeluarkannya SK pendirian dengan nomor B/Kw.13.4/Mts/1087 pada tahun 2006 tanggal 13 maret.

c. Visi dan Misi MTs Al-Khoiriyah

1) Visi

Terwujudnya generasi muslim yang bertaqwa, cerdas, mandiri dan cinta tanah air.

2) Misi

1. Mengembangkan lingkungan madrasah yang bersih, indah dan nyaman yang kondusif.
2. Melakukan pembiasaan diri dalam pengamalan ajaran Islam.
3. Mengembangkan kurikulum guna optimalisasi multi kecerdasan.
4. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai prestasi terbaik.
5. Meningkatkan dan mengoptimalkan mutu lulusan.
6. Melengkapi sarana prasarana pendidikan yang diperlukan, hingga sarana pembelajaran berbasis IT.
7. Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri untuk menumbuhkan kemandirian dan cinta tanah air.
8. Menggalang partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu madrasah baik fisik maupun non fisik.

d. Tujuan MTs Al-Khoiriyah

Adapun tujuan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Khoiriyah antara lain:

1. Pada tahun 2023 peserta didik mampu membaca dan menulis surat surat pendek pilihan
2. Pada tahun 2023 guru menyusun silabus mandiri dan mereview RPP setiap tahun.
3. Pada tahun 2023 semua guru bisa mengoperasikan komputer dengan baik.
4. Pada tahun 2023 semua guru telah mengikuti Bimbingan Teknik Kurikulum 2013
5. Pada tahun 2023 pengadaan sumber bahan ajar bertambah
6. Pada tahun 2023 akses internet bisa ditingkatkan dengan menambah jumlah komputer /laptop
7. Meningkatkan prestasi nilai rata rata UN 0,1 tiap tahunnya
8. Meraih kejuaraan khususnya pada mata pelajaran UN dalam 10 besar tingkat KKM

B. Hasil Penelitian

Setelah peneliti menemukan beberapa data yang dibutuhkan, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada serta menjelaskan dan memaparkan tentang beberapa data yang sudah peneliti dapatkan. Data-data tersebut peneliti deskripsikan berdasarkan pada logika dan diperkuat dengan teori yang ada, berikut penjelasannya :

1. Penerapan strategi pembelajaran PAILKEM dalam pembelajaran fikih di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondang legi Malang.

Peneliti disini memaparkan hasil wawancara dan observasi setelah dan sebelum guru fikih menerapkan strategi pembelajaran PAILKEM

Strategi pembelajaran memiliki prinsip bahwasanya tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan, setiap strategi memiliki kekhasan masing-masing. Dan seorang pendidik perlu memahami prinsip penggunaan strategi pembelajaran.³⁴

Berdasarkan laporan penelitian yang disajikan pada bab sebelumnya diketahui bahwa sebelum terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan strategi pembelajaran PAILKEM guru-guru di MTs Al-Khoiriyah baik itu guru agama maupun guru umum, diikutsertakan terlebih dahulu dalam pelatihan-pelatihan, diklat serta sharing bersama antar sesama guru MTs Al-Khoiriyah. Sebelum

³⁴ Wina sanjaya, *stategi pembelajaran.....*, hal 131

guru melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran:

1. Perencanaan

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru-guru di MTs Al-Khoiriyah mengadakan KKG mini untuk menyusun silabus, analisis hari efektif, menyusun program semester, serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penyusunan silabus, analisis hari efektif, penyusunan promes serta pembuatan RPP biasanya dibuat pada awal tahun ajaran baru atau awal semester bekerjasama dengan guru-guru di MTs Al-Khoiriyah. Keberhasilan strategi pembelajaran PAILKEM sangat ditentukan oleh seberapa jauh pembelajaran direncanakan dan dikemas dengan kondisi siswa yang meliputi minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan pembelajaran harus direncanakan jika dimaksudkan agar pembelajaran menjadi efektif.

Bagaimanapun pembelajaran perlu dirancang secara sistematis agar dapat memperbaiki kualitas pembelajarannya. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Silabus dan RPP merupakan peta pengantar dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan menggunakan silabus dan RPP serta perangkat pembelajaran lainnya guru mampu mengetahui kemana arah pembelajaran yang dilakukan.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan laporan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya diketahui bahwa implementasi strategi PAILKEM dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Al-Khoiriyah sesuai dengan indikator dalam PAIKEM. Salah satunya antara lain terdiri dari besarnya ruangan kelas, penataan bangku yang strategis yang memudahkan mobilisasi baik siswa maupun guru. Sehingga siswa dapat bergerak secara aktif. Seperti yang dikatakan Ismail dalam rangka mewujudkan desain belajar siswa, maka pengaturan ruang kelas dan siswa (setting kelas) merupakan tahap yang penting dalam proses belajar mengajar. Karena itu kursi, meja, dan ruang kelas perlu ditata sedemikian rupa sehingga menunjang kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, yakni memungkinkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Akseibilitas:siswa mudah menjangkau sumber belajar yang tersedia.
- b) Mobilitas:siswa ke bagian lain dalam kelas.
- c) Interaksi:memudahkan interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa.
- d) Variasi kerja siswa:bekerjasama secara perorangan, berpasangan atau

berkelompok.

Selain penataan meja dan penataan ruang kelas MTs Al-Khoiriyah juga telah sesuai dengan indikator dan prinsip PAILKEM, karena di dalam kelas terdapat pajangan-pajangan hasil karya siswa walaupun dengan jumlah yang tidak begitu banyak, yang dimaksudkan untuk memotivasi agar terus aktif dan kreatif dalam membuat sebuah karya, tetapi sangat disayangkan di dalam kelas belum terdapat pojok baca, yang diadakan dengan tujuan agar siswa gemar membaca.

Keakraban yang terjadi antara guru dan siswa juga sangat terlihat di dalam kelas tersebut, guru mengenal nama siswanya satu persatu dan mereka juga telah banyak memahami karakteristik masing-masing siswa. Guru MTs. MTs Al-KhoiriyahAl-Fatich selalu memulai pelajarannya dengan apersepsi dan juga pembiasaan. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang akan dilakukan efektif. Apersepsi yang mereka lakukan biasanya memotivasi siswa, mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari, melakukan pembiasaan seperti praktek shalat, wudlu, dan membaca do'a.

Apersepsi digunakan sebagai penghubung antara pengetahuan siap siswa yang telah dimiliki oleh siswa untuk digunakan sebagai batu loncatan untuk menjelaskan hal-hal baru yang akan dipelajari siswa. Apersepsi juga perlu dilakukan untuk menjajaki

pengetahuan dan memotivasi siswa dengan menyajikan materi yang menarik dan mendorongnya untuk mengetahui hal-hal yang baru.

Beberapa cara yang dapat diusahakan dalam membuka pelajaran adalah, dengan menarik perhatian siswa, memotivasi siswa, memberi acuan/struktur pelajaran dengan menunjukkan tujuan atau kompetensi dasar dan indikator hasil belajar, rencana kerja dan pembagian waktu, mengaitkan antara topik yang sudah dikuasai dengan topik baru, dan atau menanggapi situasi kelas.

Strategi PAILKEM menuntut guru dan siswa sama-sama aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang, guru menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran yang dilakukan tidak hanya ceramah dan siswa mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Di MTs Al-Khoiriyah guruguru khususnya guru fiqih dalam mengajar selalu menggunakan metode yang bervariasi. Penggunaan metode bervariasi, diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, dan berperan serta aktif.

Dalam PAILKEM beberapa metode yang paling sering digunakan oleh guru fiqih kelas VII, antara lain metode ceramah

(hanya sebagai pengantar), team quiz, diskusi, reading guide (bacaan terbimbing), praktek, index card match, critical incident, dan metode lain yang dapat diterapkan dalam pembelajaran fiqih. Selain itu untuk menunjang strategi PAILKEM guru fiqih juga menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dimaksudkan memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa dan menghasilkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Media yang digunakan untuk pembelajaran fiqih kelas VII Terpadu, biasanya media gambar (tatacara wudlu, tatacara shalat, tatacara haji, dan lain-lain), musholla, audio-visual, dan lingkungan sekitar.

3. Evaluasi

Pada setiap akhir pembelajaran pasti akan ada evaluasi atau penilaian yang didasarkan pada perbuatan (performance based assesment) yang mencakup proses dan produk pembelajaran. Tujuan dari evaluasi untuk mengetahui suatu program pendidikan, pengajaran, ataupun pelatihan tersebut telah dikuasai oleh siswa atau belum. Guru fiqih kelas VII selalu menggunakan penilaian dalam kegiatan belajar dan mengajarnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Alat penilaian yang biasa digunakan dalam pembelajaran fiqih di kelas VII MTs Al-Khoiriyah antara lain: a. Tes tulis, yang terdiri dari tugas, ulangan, UTS, dan UAS, b. Tes lisan, yang biasanya hafalan ayat, niat, dan

do'a-do'a, c. Praktek, seperti praktek shalat, wudlu, dan lain sebagainya, d. Penilaian proses (penilaian yang dilakukan ketika siswa sedang mengikuti pelajaran).

Dengan demikian, pembelajaran melalui strategi PAILKEM sangat memberikan manfaat kepada para siswa, mereka merasakan suasana keakraban dengan teman-temannya, mereka sangat antusias, dan senang. Hal itu dapat dilihat dari keberanian mereka untuk angkat tangan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mereka. Melalui berbagai pengamatan yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan, hasil dari pengamatan keseluruhan pada penelitian ini, bahwa siswa sudah mencapai indikator yang harus dicapai, hal ini dapat ditunjukkan bahwa motivasi siswa dalam proses pembelajaran fiqih meningkat, siswa lebih bersemangat terhadap tugas yang diberikan, tergerak untuk selalu belajar dan melakukan pekerjaan sesuai dengan minatnya, terangsang untuk mewujudkan keinginannya, mempunyai keinginan yang kuat terhadap sesuatu, sehingga mereka akan lebih semangat dalam belajar, mempunyai rasa tanggung jawab, disiplin dalam mengerjakan tugas, serta menghormati guru dan ramah kepada teman.

Ada juga manfaat lain yang dirasakan oleh para siswa dari implementasi strategi PAIKEM, diantaranya:

1. Siswa sangat antusias dengan kegiatan pembelajaran, mereka menjadi lebih kreatif, hal ini dapat dilihat dari cara mereka menyelesaikan soal latihan.
2. Kegiatan belajar kelompok dapat membawa siswa untuk aktif dan cepat untuk bertindak. Hal ini dapat dilihat adanya perubahan perilaku siswa pada pembelajaran sebelumnya hanya pasif dan sekarang mulai lebih aktif dalam belajar.
3. Siswa sudah dapat mengandalkan kemampuan menyelesaikan masalah dan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
4. Motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran yang pada awalnya hanya dimiliki sebagian siswa, sekarang sudah hampir dimiliki oleh seluruh siswa.

Dengan demikian, peneliti memandang bahwa bentuk implementasi strategi PAIKEM dalam pembelajaran fiqih pada siswa kelas VII Mts Al-Khoiriyah sangat tepat karena mampu memberikan dampak positif terhadap diri siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan tentang apakah semua guru fiqih menggunakan strategi pembelajaran yang telah ditentukan. Bu Elok Faiqoh, S.Ag menyatakan bahwa :

“tidak semua guru fikih menggunakan strategi pembelajaran yang telah ditentukan, ada pula salah satu guru tidak menggunakan strategi bahkan masih menggunakan metode ceramah yang hanya membuat siswa merasa jenuh dan kurang semangat dalam pembelajaran dikelas”³⁵

Untuk membuktikan pernyataan salah satu guru fikih di Mts Al-khoiriyah apakah pembelajaran yang mereka rasakan seperti yang dipaparkan, peneliti meminta keterangan dari salah satu siswa yang diajarkan oleh Bu Elok Faiqoh, S.Ag. Dan Muhammad Syukron memberikan pernyataan sebagai berikut.

“ketika mengajar Fikih, Bu Elok Faiqoh, S.Ag biasanya ceramah, tanya jawab dan praktik hafalan. Akan tetapi yang sering digunakan setiap pertemuan adalah metode ceramah”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat diketahui bahwa pernyataan salah satu guru tersebut sesuai dengan data dokumentasi yang mana pembelajaran menggunakan strategi yang menarik kurang diperhatikan dizaman sekarang.

Berdasarkan wawancara tentang apakah guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melakukan pembelajaran dikelas, Bu Elok Faiqoh, S.Ag menyatakan bahwa.

³⁵ Wawancara dengan guru fikih Bu Elok Faiqoh, S.Ag hari Kamis, 10 oktober 2019

³⁶ Wawancara dengan salah satu siswa Muhammad Syukron hari Kamis, 10 Oktober 2019 jam 11.30

“ ya, sebelum melakukan pembelajaran dikelas saya telah membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). selain itu saya juga menyiapkan pelajaran seperti buku paket.”

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa Bu Elok Faiqoh, S.Ag membuat RPP dan juga telah menyiapkan bahan pelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran didalam kelas. Selain itu juga memberikan contoh RPP yang pernah ia gunakan ketika mengajar.

Untuk membuktikan hasil wawancara diatas, peneliti melakukan observasi langsung ke Mts Al-khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang pada Sabtu, 12 Oktober 2019 dikelas VII, Elok Faiqoh, S.Ag mengajar tentang materi Jual beli.

Pada awal pembelajaran peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP seperti mengucapkan salam, mengucap basmallah sebelum memulai pembelajaran, meminta siswa membacabuku paket atau buku penunjang pembelajaran, dan menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan.

Kegiatan yang dilakukan guru pada kegiatan awal sudah sesuai dengan data dokumentasi. sebagaimana yang tertuang di dalam RPP, dalam kegiatan pendahuluan guru melakukan apersepsi kepada siswa. Dengan demikian, kegiatan peneliti dalam tahap ini masuk dalam kategori cukup baik karena kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang ia muat dalam RPP.

Pada kegiatan inti, peneliti melakukan pengamatan dan mencermati kegiatan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran. Dalam kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan guru kurang sesuai dengan data dokumentasi, sebagaimana yang tertuang di dalam RPP yang mana guru seharusnya mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan akan tetapi guru langsung saja meminta siswa untuk menjelaskan materi tersebut.

Pada kegiatan akhir (penutup), guru sudah melakukannya sesuai dengan RPP. Pada kegiatan akhir guru mengimbau siswa untuk mempelajari kembali di rumah materi yang telah diajarkan, guru mengucapkan hamdalah dan terakhir guru mengucapkan salam.³⁷

Setelah peneliti mengamati pada observasi pertama yang dirasa kurang maksimal, dalam observasi kedua peneliti membantu guru untuk mencoba menggunakan strategi pembelajaran PAILKEM di kelas agar siswa tidak merasa bosan dan tertarik untuk semangat belajar.

Observasi kedua guru menggunakan strategi PAILKEM salah satu cabang metode *Inside Outside Circle*, siswa sangat menikmati pembelajaran menggunakan metode tersebut, *Inside Outside Circle* merupakan model pembelajaran dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur, tujuan model pembelajaran ini adalah melatih siswa belajar

³⁷ Hasil observasi di kelas di sekolah Mts Al-Khoiriyah hari kamis, 12 Oktober 2019

mandiri dan belajar berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain, selain itu juga melatih kedisiplinan dan ketertiban.³⁸

Penerapan strategi PAILKEM yang dilakukan oleh guru dikelas sangat memberikan dampak yang positif dan memberikan potensi besar dalam mempengaruhi semangat belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan, saya melakukan wawancara kembali kepada salah satu siswa kelas VII tentang hasil pembelajaran yang dirasakan ketika menggunakan metode yang disampaikan oleh guru pada saat itu. Salah satu siswa tersebut menyatakan bahwa.”saya senang dan mudah memahami pelajaran jika menggunakan pembelajaran seperti tadi, karena saya tidak merasa mengantuk dan bosan, dan teman-teman semangat semua melakukan pembelajaran”³⁹

³⁸ Irawati beti, *Model pembelajaran inside-outside circle*
<https://slideshare.net/mobile/AdeTheWelshWizard/model-pmbelajaran-inside-outside-circle> diakses 9 oktober 2019 jam 19.00 Wib

³⁹ Salahsatu siswa Mts Al-Khoiriyah wawancara dilakukan dikelas tanggal 15 Oktober 2019 jam 14.15

3. Kendala-kendala penerapan strategi PAILKEM dalam pembelajaran fiqih di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondang legi Malang

Dalam implementasi strategi PAILKEM dalam pembelajaran fiqih kelas VII MTs Al-Khoiriyah terdapat beberapa faktor kendala. Dari hasil data yang telah peneliti paparkan dalam laporan hasil penelitian implementasi strategi PAILKEM dalam pembelajaran fiqih di MTs Al-Khoiriyah memiliki faktor kendala sebagai berikut:

a) Sarana prasarana

Untuk sarana prasarana 75% MTs Al-Khoiriyah belum memenuhi untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran PAILKEM. Sarana prasarana yang cukup memadai dapat menunjang keberhasilan

proses pembelajaran. Keterbatasan faktor sarana prasarana misalnya yang ada pada sekolah saat ini lebih bersifat kausalitas yakni kesenjangan dalam proses penerapan kurikulum yang selanjutnya akan memunculkan kesenjangan dalam hasil-hasil yang diperolehnya. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai, maka sebuah kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mencapai tujuannya.

b) Tenaga pendidik/sumber daya manusia

Guru adalah faktor utama berhasilnya suatu pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang

dilaksanakannya. Kuantitas dan kualitas tersebut ditentukan oleh strategi yang digunakan guru dalam mengajar. Dari hasil wawancara yang peneliti paparkan dalam laporan hasil penelitian, dapat diketahui bahwasannya guru fiqih kelas VII MTs Al-Khoiriyahtelah mampu mengimplementasikan strategi PAILKEM dalam kegiatan pembelajarannya.

c) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran

Berhasilnya suatu pembelajaran yang menggunakan strategi PAILKEM adalah kesiapan siswa itu sendiri untuk mengikuti pelajaran. Jika siswa sudah tidak tertarik, merasa letih, maka kegiatan pembelajaran pun tidak akan efektif. Oleh karena itu faktor pendukung dalam implementasi strategi PAILKEM dalam pembelajaran fiqih kelas VII MTs Al-Khoiriyah adalah kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

d) Ada guru yang kurang maksimal dalam menggunakan strategi PAILKEM.

Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Kadang-kadang guru yang menerapkan strategi PAILKEM hanya menekankan pada aspek M-nya (menyenangkan) saja,

namun efektif tidaknya proses pembelajaran tersebut kurang begitu diperhatikan.

e) Informasi yang lambat

Ketika pemerintah telah menetapkan suatu kurikulum dan pembelajaran terutama dibidang pelajaran umum telah menggunakan kurikulum tersebut, tetapi kenyataannya Depag atau Diknas belum mengeluarkan panduan untuk menyesuaikan pembelajaran agama dengan kurikulum yang baru.

f) Kurang terintegrasinya visi misi orang tua dengan visi misi sekolah.

Terkadang orang tua tidak melihat visi misi yang dijalankan oleh sekolah sehingga orang tua kurang mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan atau yang diinginkan oleh sekolah.

g) Siswa pasif

Strategi PAILKEM membutuhkan mentalitas siswa yang aktif, kritis, analitis, dan responsif. Dengan mentalitas seperti inilah pembelajaran akan berjalan dengan nyaman, berkualitas, dan penuh makna.

h) Lemahnya pengawasan

Dalam aplikasi strategi PAILKEM pengawasan harus lebih ditingkatkan. Dengan adanya pengawasan langsung, guru akan terdorong untuk menerapkan strategi PAILKEM dengan lebih baik lagi.

i) Manajemen yang kurang mendukung

Manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel akan mendorong guru untuk aktif melakukan penelitian, eksperimentasi, dan pengembangan terus menerus.

g) Anggaran

Anggaran sangat dibutuhkan untuk menggerakkan program. Kekuatan anggaran dapat mendinamisir kegiatan. Aplikasi strategi PAILKEM membutuhkan anggaran besar, dan membutuhkan pemantapan secara terus menerus, baik intensif maupun ekstensif.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah penelitian dilakukan peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk menjelaskan hasil penelitiannya lebih lanjut.

Sesuai dengan analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis data yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi selama penelitian itu dilakukan di Pondok Pesantren Darurrahman.

Data yang diperoleh dan di paparkan oleh peneliti maka selanjutnya akan di analisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian dan mengacu pada rumusan masalah. Di bawah ini adalah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

A. Bahan penerapan berkaitan dengan teori PAILKEM

Strategi pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh pembelajaran untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang digunakannya selama proses, dan diuji dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, bahan ajar, kebutuhan dan karakteristik siswa dan dengan tekun menuju pencapaian tujuan pembelajaran.

Strategi PAILKEM adalah salah satu strategi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, PAILKEM sendiri identik dengan pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Diantara bahan-bahan dalam penerapan strategi pailkem meliputi bahan strategi yang digunakan oleh guru, dalam hal ini guru menerapkan salah satu strategi picture and picture dan strategi tersebut memerlukan bahan kertas, tulisan terprint sesuai gambar (materi) dan kemudian dicocokkan.

Sedangkan dalam sebuah pembelajaran di kelas sangat terlihat jelas sekali bahwa setelah guru menggunakan strategi PAILKEM ini, murid sangat antusias sekali dalam melakukan sebuah pembelajaran.

B. Kendala-kendala Pembelajaran PAILKEM

Dalam implementasi strategi PAILKEM dalam pembelajaran fiqih kelas VII MTs Al-Khoiriyah terdapat beberapa faktor kendala. Dari hasil data yang telah peneliti paparkan dalam laporan hasil penelitian implementasi strategi PAILKEM dalam pembelajaran fiqih di MTs Al-Khoiriyah memiliki faktor kendala sebagai berikut, Diantara nya kendala-kendala tersebut meliputi :

1. **Faktor internal** adalah segala **faktor yang** berasal dari dalam diri siswa, diantaranya **faktor** jasmaniah dan psikologis.
2. **faktor eksternal** adalah segala **faktor** dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan **faktor** masyarakat

a) Sarana prasarana

Untuk sarana prasarana 75% MTs Al-Khoiriyah belum memenuhi untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran PAILKEM. Sarana prasarana yang cukup memadai dapat menunjang keberhasilan

Proses pembelajaran. Keterbatasan faktor sarana prasarana misalnya yang ada pada sekolah saat ini lebih bersifat kausalitas yakni kesenjangan dalam proses penerapan kurikulum yang selanjutnya akan memunculkan kesenjangan dalam hasil-hasil yang diperolehnya. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai, maka sebuah kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mencapai tujuannya.

b) Tenaga pendidik/sumber daya manusia

Guru adalah faktor utama berhasilnya suatu pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Kuantitas dan kualitas tersebut ditentukan oleh strategi yang digunakan guru dalam mengajar. Dari hasil wawancara yang peneliti paparkan dalam laporan hasil penelitian, dapat diketahui bahwasannya guru fiqih kelas VII MTs Al-Khoiriyahtelah mampu mengimplementasikan strategi PAILKEM dalam kegiatan pembelajarannya.

d) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran

Berhasilnya suatu pembelajaran yang menggunakan strategi PAILKEM adalah kesiapan siswa itu sendiri untuk mengikuti pelajaran. Jika siswa sudah tidak tertarik, merasa letih, maka kegiatan pembelajaran pun tidak akan efektif. Oleh karena itu faktor pendukung dalam implementasi

strategi PAILKEM dalam pembelajaran fiqih kelas VII MTs Al-Khoiriyah adalah kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

d) Ada guru yang kurang maksimal dalam menggunakan strategi PAILKEM.

Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Kadang-kadang guru yang menerapkan strategi PAILKEM hanya menekankan pada aspek M-nya (menyenangkan) saja, namun efektif tidaknya proses pembelajaran tersebut kurang begitu diperhatikan.

e) Informasi yang lambat

Ketika pemerintah telah menetapkan suatu kurikulum dan pembelajaran terutama dibidang pelajaran umum telah menggunakan kurikulum tersebut, tetapi kenyataannya Depag atau Diknas belum mengeluarkan panduan untuk menyesuaikan pembelajaran agama dengan kurikulum yang baru.

f) Siswa pasif

Strategi PAILKEM membutuhkan mentalitas siswa yang aktif, kritis, analitis, dan responsif. Dengan mentalitas seperti inilah pembelajaran akan berjalan dengan nyaman, berkualitas, dan penuh makna.

g) Manajemen yang kurang mendukung

Manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel akan mendorong guru untuk aktif melakukan penelitian, eksperimentasi, dan pengembangan terus menerus.



BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif inovatif lingkungan kreatif efektif dan menyenangkan (PAILKEM) di Mts Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang, maka dapat disimpulkan bahwa yang bisa menjawab pertanyaan fokus penelitian yang telah di buat oleh peneliti. Adapun kesimpulannya tersebut yaitu:

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran di kelas sangat terlihat jelas sekali bahwa setelah guru menggunakan strategi PAILKEM ini, murid sangat antusias sekali dalam melakukan sebuah pembelajaran.
2. Kendala implementasi strategi PAILKEM dalam pembelajaran fiqih kelas VII MTs Al-Khoiriyah terdapat beberapa faktor kendala. Dari hasil data yang telah peneliti paparkan dalam laporan hasil penelitian implementasi strategi PAILKEM dalam pembelajaran fiqih di MTs Al-Khoiriyah memiliki faktor kendala Internal dan kendala eksternal.

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan tentang penerapan strategi PAILKEM disekolah Mts al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang, seluruh kegiatan belajar mengajar mulai dari tahap latar belakang hingga tahap

evaluasi pembelajaran, hingga kendala-kendala saat menerapkan strategi PAILKEM

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang peneliti berikan sebagai berikut:.

1. Bagi guru Fiqih dalam menerapkan strategi PAILKEM tidak harus monoton menggunakan satu strategi yang ada pada buku utama PAILKEM dan tidak kaku saat menyampaikannya kepada siswa, karena pembelajaran menggunakan metode harus dengan pembawaan yang santai dan menguasai strategi pastinya. Dan hendaknya dalam proses pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktik saja akan lebih baik lagi jika guru lebih berinovasi menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat merangsang minat, kemandirian dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
2. Bagi pihak sekolah adalah hendaknya sarana dan prasarana lebih dilengkapi terutama media yang menunjang kegiatan belajar mengajar yang memuat materi pembelajaran khususnya pelajaran agama Islam. Karena salah satu kendala dari ketidakpahaman siswa dalam memahami pembelajaran adalah tidak adanya kebutuhan sarana prasarana yang mendukung, disisi lain sarana dan prasarana adalah salah satu penunjang sistem yang baik dalam penerapan strategi yang baik, salah satu nya dalam penerapan strategi PAILKEM.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Praswanto. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Dan Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- . *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- B.M, Matthew, and A.M Hubberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Cholid Narbuko, Achmadi Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Ofst, 1993.
- Hamzah B. Uno, and Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Haris, Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Salemba Humanika, 2010.
- Hasibuan, Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986.
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013 *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakar
- Michael, Martho B.Miles dan. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Mufarokah, Anisa. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras

Pembelajaran, Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.

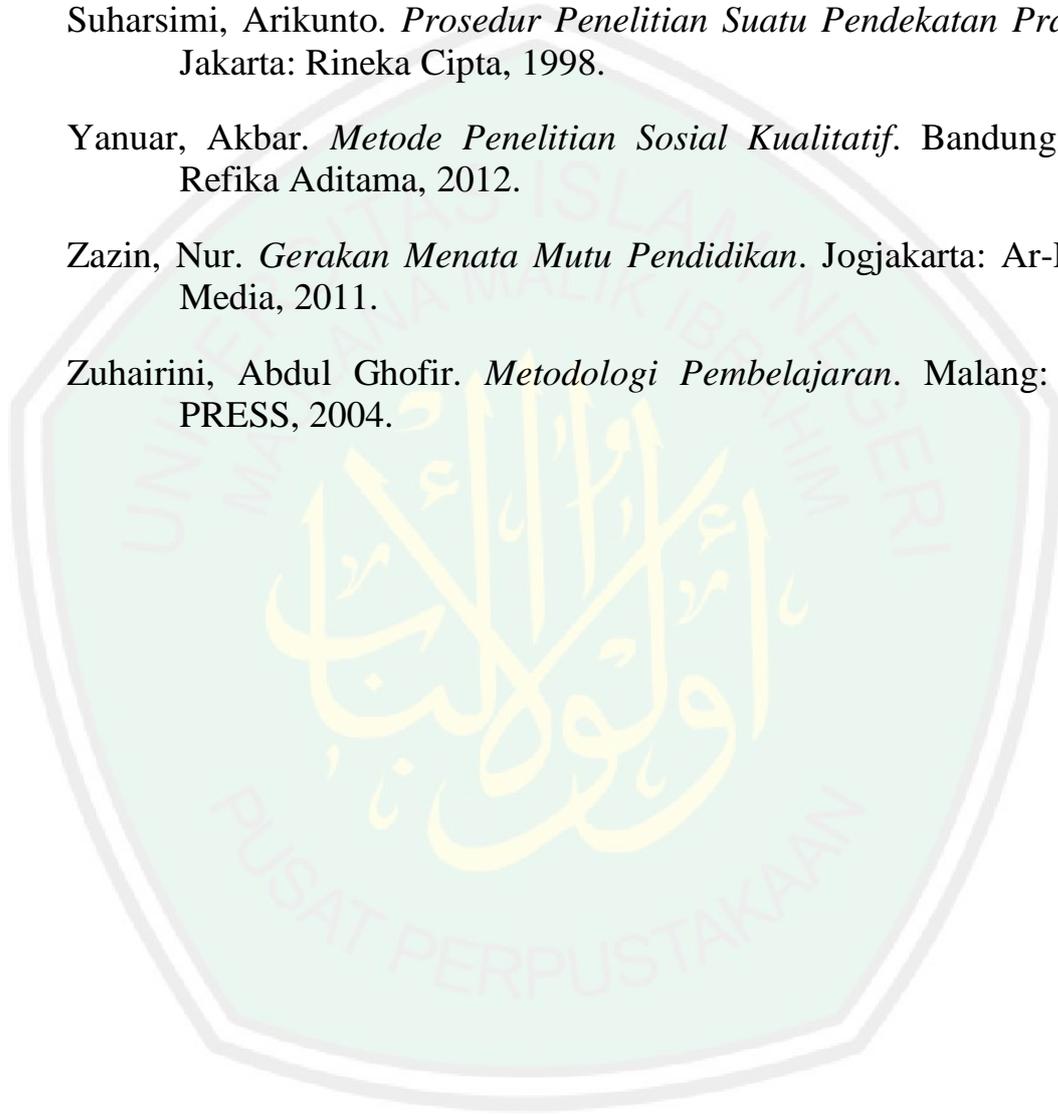
Somantri, Sutjihati. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama, 2006.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Yanuar, Akbar. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Zazin, Nur. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Zuhairini, Abdul Ghofir. *Metodologi Pembelajaran*. Malang: UM PRESS, 2004.



LAMPIRAN

Data Pendidik dan tenaga Kependidikan MTs Al-Khoiriyah
DATA GURU MTs AL KHOIRIYAH

No	Kode Guru	Nama	Kode Mapel	Mata Pelajaran	Kelas					Jml	Keterangan
					VII	VIII A	VIII B	IX A	IX B		
1	1B	Fathul Mu'in, S.Pd	F	B Indo				6		6	Ka. Madrasah
2	22	Drs. Rohawi	E	PKn	3	3	3	3	3	15	Wali Kelas VIII B
3	50	Mulyono, M.Pd	H	B Inggris				4	4	8	Wali Kelas IX B
5	6	Choiriyah, S.Ag	B	Aqidah	2	2	2	2	2	20	Wali Kelas IXA
			D	SKI	2	2	2	2	2		
6	18	Hj. Elok Faiqoh, S.Ag	A	Quran H	2	2	2	2	2	20	Wali Kelas VII dan Ka. Perpus
			C	Fiqih	2	2	2	2	2		
7	33	Nina Ulwiyah, S.S	G	B Arab	3	3	3	3	3	15	Wakasis
8	52	Lailil Mufarrikkah, S,Si	J	IPA	3	3		2		8	
9	2	Lilik Darmiati	N	Prakarya	2	2	2	2	2	28	
			L	SBK		3	3	3	3		
			K	IPS	2	2	2				
10	19	Gianto, S.Pd	J	IPA			3	3	3	9	
11	25	Mahshushotur R, S.PdI	L	SBK	3					3	
12	27	Umi Farida,S.Pd	I	Mtk				5		5	
13	30	Hj , St 'Aisyah. S.Pd	F	B Indo	6				6	12	
14	62	Anis Fitria, S.Pd	K	IPS	2	2	2			6	
15	57	M. Shodiqin, S.Pd	M	PJK	3	3	3	3	3	15	
16	51	Fatimatus Zahroh, S.Pd	I	Matematika	5	5	5		5	28	Wali Kelas VIII A
			J	IPA	2	2	2		2		
17	48	Alwi Rizal, S.Pd	K	IPS				4	4	8	
18	64	M Syafii Maarif, S.Pd	P	TIK				2	2	14	
			O	Basa Jawa	2	2	2	2	2	2	
19	55	M Hilmi	P	TIK	2	2	2			6	
20	66	Siti Khotijah, S.Pd	F	B Indonesia		6				6	
21	67	Siti Romlah, S.Pd	F	B Indonesia			6			6	
					50	50	50	50	50	252	

Data Siswa MTs Al-Khoiriyah

JUMLAH SISWA MTS AL KHOIRIYAH

	VII	VIII	IX
LAKI LAKI	11	12	11
PEREMPUAN	17	18	20
TOTAL	28	20	31



**KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) C
GEDUNG DAN BANGUNAN**

Unit Organisasi : Madrasah Tsanawiyah Al Khoiriyah

Alamat Organisasi : Jl. KH. Syamsul Arifin Putukrejo Gondanglegi Malang

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Kondisi bangunan (B,KB,RB)	Konstruksi Bangunan		Luas Lantai/ Ruang (M2)	Letak/Lokasi Alamat	Luas (M2)	Status Tanah	Asal usul	Keterangan
			Bertingkat/Tidak	Beton/ Tidak						
1	Ruang Kelas (6 Ruang)	B	Bertingkat	Beton	63	Putukrejo	378	Milik		
2	Ruang Pimpinan	B	Tidak		12	Putukrejo	12	Milik		
3	Ruang Tata Usaha	B	Tidak		35	Putukrejo	35	Milik		
4	Ruang Perpustakaan	B	Bertingkat	Beton	56	Putukrejo	56	Milik		
5	Ruang Laboratorium IPA	B	Tidak		56	Putukrejo	56	Milik		
6	Ruang Guru	B	Tidak		63	Putukrejo	63	Milik		
7	Ruang Konseling	B	Bertingkat	Beton	16	Putukrejo	16	Milik		

8	Ruang UKS	B	Tidak		12	Putukrejo	12	Milik		
9	Ruang OSIS	B	Bertingkat	Beton	10	Putukrejo	10	Milik		
10	Masjid	B	Bertingkat	Beton	324	Putukrejo	324	Milik		Dipakai bersama dengan MI dan masyarakat sekitar
11	Kamar Mandi (6)	B	Tidak		3	Putukrejo	18	Milik		
12	Ruang Petugas Keamanan	B	Tidak		2	Putukrejo	2	Milik		Petugas Keamanan untuk MI dan MTS
13	Gudang	B	Bertingkat	Beton	24	Putukrejo	24	Milik		
14	Ruang Kantin Siswa	B	Tidak		25	Putukrejo	25	Milik		Manajemen di bawah Yayasan
15	Ruang sirkulasi	B	Bertingkat	Beton	170	Putukrejo	170	Milik		
16	Tempat bermain/berolahraga	B	Tidak		460	Putukrejo	460	Milik		Dipakai bersama dengan MI
17	Parkir	B	Tidak		24	Putukrejo	24	Milik		
	Jumlah						1673			



Suasana ruang kelas



Halaman sekolah



Saat melakukan wawancara dengan siswa



Tampak depan Sekolah



Saat Wawancara dengan guru mata pelajaran fiqh guru

